

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**JAWA TENGAH**



Disusun oleh :

Nama : DENY WICAKSONO

Nim : 1102409005

Prodi : Teknologi Pendidikan

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Suropto, M.si

NIP. 19550801 198403 1 005

Kepala LPMP Jawa Tengah



Dr. Makhali, M.M

NIP.19550612 198103 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **Kata Pengantar**

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL II di LPMP Jawa Tengah. PPL II ini berupa pembuatan Powerpoin dan Multimedia Pembelajaran Interaktif

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Drs. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Suropto, M.si Dosen Koordinator PPL di LPMP Jawa Tengah.
4. Dr. Makhali, M.M Kepala LPMP Jawa Tengah.
5. Dr. Subiyantoro, M.Pd, Selaku Kepala bidang fasilitasi peningkatam mutu di LPMP Jawa Tengah.
6. Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL di LPMP Jawa Tengah.
7. Guru Pamong (Widiaisuara) yang dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan selama orientasi kelembagaan di LPMP Jawa Tengah.
8. Segenap karyawan dan karyawanati di LPMP Jawa Tengah.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES atas kerjasama, Kekompakan dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan PPL ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan di masa yang akan datang agar terlaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan PPL yang diharapkan . Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun khususnya.

Semarang, 06 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian .....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	3
C. Prinsip-prinsip PPL .....	4
BAB III HASIL	
A. Pelaksanaan .....	6
B. Program yang dirancang.....	6
C. Kegiatan yang dilakukan selama PPL II .....	6
D. Faktor Pendukung .....	7
E. Faktor Penghambat .....	7
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	8
B. Saran.....	8
LAMPIRAN .....	9

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Bimbingan Praktikan
2. Refleksi Diri
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. SAP (satuan acara pelatihan)
7. Laporan Kegiatan di Seksi Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan (FPMP)
8. Presensi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PPL adalah semua kegiatan Kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan Pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk nyata upaya Departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang yang notabenehnya merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugas utamanya bukan hanya sebagai seorang pengajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kurikulum pendidikan yang khas ada dalam lembaga ini adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, berkompentensi sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapatkan pengalaman dalam skill dan kedisiplinan dalam melakukan suatu pekerjaan.
  - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL (LPMP).
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung media pembelajaran di instansi tempat PPL (LPMP)
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
2. Manfaat Bagi Instansi
  - a. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan lembaga.
  - b. Memperluas kerja sama antara tempat latihan dengna perguruan tinggi yang bersangkutan.
  - c. Membantu pelaksanaan program kerja lembaga.
  - d. Membimbing dan memberi pengarahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan instansi yang terkait.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, lembaga atau tempat latihan yang lain

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, praktik tenaga kependidikan lainnya serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, lembaga atau tempat latihan yang

#### **Dasar Pelaksanaan**

##### **1. Dasar konseptual**

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah, dijalur pendidikan luar sekolah, lembaga dan serta instansi.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- e. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

## **2. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional. Oleh karena itu perlu ada suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Prinsip-prinsip PPL**

1. PPL dilaksanakan atas tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah, lembaga atau tempat latihan lainnya.
2. PPL harus dikelola dengan baik dengan melibatkan berbagai unsur UNNES, Dinas pendidikan dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau lembaga. UNNES, Dinas Pendidikan dan pihak-pihak terkait memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *microteaching* atau *peerteaching*. PPL harus tetap dilaksanakan disekolah atau lembaga.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah atau pamong di tempat latihannya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menenpuh mata kuliah lainnya.

## **BAB III**

### **HASIL**

#### **A. Pelaksanaan**

PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012. PPL ini terbagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada PPL dapat dilihat dalam lampiran kegiatan.

#### **B. Program yang Dirancang**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara guru pamong (Widyaiswara), dan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) di LPMP Jawa Tengah pada tanggal 10 September 2012, bahwa program kerja PPL II adalah pembuatan produk Media Pembelajaran Interaktif (MPI) secara individu. Adapun tugas yang lainnya yaitu masuk pada tiap-tiap seksi yang ada di LPMP Jawa Tengah yang telah dibagi pada masing-masing seksi oleh guru pamong (Widyaiswara).

PPL II di LPMP Jawa Tengah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Uraian pada masing-masing tugas dan program kerja yang terdapat dalam PPL II terlampir pada daftar lampiran.

#### **C. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam PPL II di LPMP Jawa Tengah**

##### **1. Pembuatan Media Pembelajaran untuk Pelatihan Diklat**

Pembuatan media pembelajaran untuk Pelatihan Diklat merupakan tugas individu mahasiswa PPL II di LPMP Jawa Tengah. Materi yang diambil pada pembuatan media pembelajaran yang berupa PowerPoint yaitu dari materi yang telah disiapkan oleh narasumber pelatihan Diklat.

Media pembelajaran ini dibuat atas dengan kesepakatan dengan guru pamong sesuai mata pelajaran yang diampu oleh guru pamong masing-masing mahasiswa PPL di LPMP Jawa Tengah.

##### **2. Laporan Kegiatan Mahasiswa PPL II pada Seksi di LPMP Jawa Tengah**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan ini berbeda-beda, kegiatan disesuaikan pada masing-masing seksi dimana mahasiswa praktikan ditempatkan. Di dalam seksi ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membantu staf pada bagian seksi masing-masing. Di sela-sela tugas di seksi ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas akhir.

#### **D. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan PPL II ini berjalan lancar karena didukung banyak faktor, diantaranya adalah LPMP Jawa Tengah memiliki banyak fasilitas dan sarana yang mendukung, sehingga mendukung kegiatan PPL II mahasiswa praktikan.

Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak LPMP khususnya Dr. Makhali, M.M selaku kepala LPMP Jawa Tengah, koordinator PPL dan guru pamong sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL ini dengan baik dan lancar. Selain itu juga untuk memotivasi dan membangun semangat untuk melaksanakan PPL II. Guru pamong juga senantiasa memberi bimbingan kepada praktikan baik dalam proses pembuatan tugas individu hingga proses penyusunan laporan ini.

#### **E. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan PPL ini seringkali mengalami faktor penghambat dalam melaksanakan PPL. Faktor penghambatnya yaitu letak tempat pelaksanaan PPL yang kurang strategis jaraknya dari kost, sehingga seringkali ada yang terlambat sesuai jam kerja di LPMP.

Selain itu juga seringkali ada teguran dari dosen koordinator karena sering mahasiswa yang tidak masuk dalam melaksanakan PPL.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di LPMP Jawa Tengah, maka kesimpulan yang diberikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap tenaga pendidikan.
2. Banyak hal – hal baru, serta pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan PPL di LPMP Jawa Tengah diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.
3. Banyak belajar tentang disiplin dan semangat kerja serta profesional dalam bekerja dari para pegawai LPMP Jawa Tengah.

#### **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa praktikan
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan / pegawai LPMP Jawa Tengah
  - Senantiasa saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL
  - Jadikan kegiatan PPL ini sebagai bekal ketika kita terjun di dalam masyarakat dan dunia kerja nantinya
2. Untuk pihak Lembaga LPMP Jawa Tengah
  - Untuk semua pegawai agar selalu terus disiplin, bertanggung jawab dan giat bekerja agar dapat mempertahankan prestasi dan profesionalisme kinerja.
  - Untuk guru pamong diharapkan untuk tetap mempertahankan kualitas, tanggung jawab dan profesionalitasnya dalam membimbing mahasiswa PPL di tahun-tahun berikutnya.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Deny Wicaksono**

**NIM : 1102409005**

**Jurusan : Teknologi Pendidikan**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME, pada akhirnya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar walaupun ada hambatan yang pernah dialami saat melaksanakan PPL. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan Kompetensi sosial. PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan.

Dalam pelaksanaan PPL II yang berlangsung di LPMP jawa tengah, kami mendapatkan tugas akhir untuk membuat media pembelajaran PowerPoint. Selain tugas akhir kami mahasiswa praktikan juga mendapat pekerjaan sesuai dengan bagian kami masing-masing.

### **Hasil pelaksanaan PPL I I**

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan LPMP.**

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di jawa tengah. Komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal . kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesioanl menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.

- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan terutama bagian Widyaiswara. Hal ini penting mengingat kedisiplinan merupakan bagian dari sifat Profesional pegawai.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Fasilitas di LPMP sangat memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyelenggarakan Pelatihan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah guna memberi penguatan atas kemampuan pedagogik peserta. Gedung yang serba lengkap, Seperti Gedung Luas dan Besar Ber AC, laboratorium terpadu, Aula, koperasi pegawai, Tempat ibadah, Sarana olahraga, perpustakaan lengkap, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis, ruang pertemuan , Ruang Widyaiswara

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong di LPMP tidak perlu diragukan lagi karena SDM yang dimiliki LPMP merupakan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya. Sedangkan dosen pembimbing kami merupakan dosen yang bersedia untuk memberikan arahan-arahan dan masukan dengan maksud agar pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar.

## **4. Kualitas**

Segi Kualitas LPMP memiliki kompetensi baik, tenaga kepegawaian yang royal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Ketua LPMP sebagai pengayom yang baik, Segi sosial tejalan akrab. Kerja pegawai baik dalam lembaga dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum praktikan melaksanakan PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum yang didalamnya juga mempelajari tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan PPL ini kami tidak akan menukan kesulitan-kesulitan.

## **6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1I**

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
2. Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
3. Terjalin Hubungan yang baik dengan pegawai LPMP .
4. Pengalaman sebagai pengembang bagian Kurikulum dan DIKLAT semakin mantap.

## **7. Saran bagi LPMP dan UNNES**

### **1) Saran praktikan bagi LPMP**

Diharapkan LPMP selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

### **2) Saran praktikan bagi UNNES**

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan diharapkan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan II di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan teman-teman atas kerjasamanya dalam pelaksanaan program PPL II ini.

Semarang, 06 Oktober 2012

Guru Pamong



Pujiadi M.Pd., M.Kom

NIP. 19720102 200003 1 010

Praktikan



Deny Wicaksono

NIM. 1102409005